

BAB III

KONSEP PERANCANGAN

III.1 Konsep Verbal

III.1.1 Plot

Perancangan Infografis video animasi Potensi Wisata “Desa Ambarita Huta Siallagan berisikan tentang infografis video animasi yang ditujukan untuk calon wisatawan dengan usia 16-40 tahun. Informasi yang diangkat adalah wisata budaya dengan tema tren balik kampung. Data dalam metode perancangan ini dibedakan menjadi data sekunder dan SWOT. Infografis akan disampaikan dengan bahasa yang lebih sederhana dari sumber sejarah dan informasi wisata lainnya guna mempermudah pembaca dalam memahami arti dan maksud dari informasi yang disampaikan. Video atau informasi yang disampaikan oleh 2 karakter muda/mudi Desa Huta Siallagan untuk mengenalkan potensi Wisata Adat Desa Ambarita Huta Siallagan yang diakhiri dengan ajakan untuk ikut berkunjung ke Desa Ambarita Huta Siallagan.

III.1.2 Script

Tujuan utama dari infografis video animasi ini sendiri adalah untuk mengenalkan wisata dan wisatawan tentang wisata Budaya yang berbau balik kampung. Dan di awalan video akan muncul animasi wanita sebut saja Angkang Boru Siallagan yang akan menyambut pendengar, untuk menuntun calon wisata dan wisatawan agar dapat mendengar dan melihat mulai dari sejarah Danau Toba sampai ke sejarah Desa ambarita Huta Siallagan. Setelah itu bukan hanya ada Boru yang akan menemani waktu pengenalan Desa Huta Siallagan tetapi ada juga Angkang Doli yang juga akan menuntun pendengar unruk mengenalkan beberapa acara Adat di Desa Huta Siallagan. Dan di akhir video akan ada sambutan

penutup yang akan di lakukan oleh Angkang Boru dan Angkang Doli dengan latar belakang rumah Adat Batak. Dan juga di dalam video memiliki audio narasi dari karakter Angkang Boru dan Angkang Doli. Ada juga foto-foto yang di tampilkan di lama video tersebut.

III.2 Konsep Visual

III.2.1 Desain Karakter dan visual

1. Angkang Boru

Karakter Angkang Boru atau kakak perempuan sendiri berperan sebagai reporter yang akan menyambut penonton dan membimbing penonton sampai pertengahan video dan akan mengenalkan tentang Danau Toba dan juga beberapa Desa Wisata di Sekitar Danau toba termasuk Desa Huta Siallagan.

2. Angkang Doli

Karakter Angkang Doli atau Abang Laki-Laki akan berperan sebagai pemandu di pertengahan video dan juga di akhir video untuk mengucapkan salam perpisahan bersama dengan Angkang Boru.

III.2.2 Background

1. Rumah Adat Batak

Di akhir video akan terlihat rumah adat batak atau rumah Bolon yang menjadi *Background* untuk penutupan Angkang Doli dan Angkang Boru.

2. Pemandangan

Di awal video akan terlihat Angkang Boru yang sedang mengucapkan kata selamat datang dengan berlatarkan pemandangan seperti pepohonan dan

Bunga seperti yang di ketahui bahwa Danau Toba memiliki pemandangan dan pepohonan yang masih asri di sekitar Bukit yang mengelilingi Danau Toba.

III.2.3 Tipografi

Tipografi digunakan sebagai sarana dalam membuat video guna memberikan informasi berupa teks agar mempermudah penonton dalam memahami video yang sedang di lihat. Tipografi yang digunakan dalam pembuatan Infografis video animasi Potensi Wisata “Desa Ambarita Huta Siallagan yaitu *font Dosis, font Vintage Rotter, font Frunchy Sage, dan Times Rew Roman*, yang ada pada Infografis video animasi. *Font* yang digunakan adalah untuk menyesuaikan dengan karakter Batak atau Huta Siallagan yang dalam salah satu identitas visual dalam budaya batak yaitu ukiran pada rumah Bolon.

III.2.4 Teknik Visualisasi dan Animasi

Teknik Visualisasi dan Animasi ini menggunakan Animasi 2D sebagai karakter utamanya adalah pria dan wanita yang berperan sebagai pemandu wisata dengan menggunakan pakaian adat Batak. dua karakter ini diibaratkan sebagai 2 anak muda dari Desa Ambarita Huta Siallagan.